

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG
DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
DAGANG YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh:

Efendi

150810025

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2019**

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG
DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
DAGANG YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar sarjana**



Oleh:

Efendi

150810025

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2019**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Efendi

NPM/NIP : 150810025

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :

“PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan “duplikat” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata didalam skripsi ini dapat dibuktikan unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapa pun.

Batam, 02 Februari 2019

Yang membuat pernyataan,

EFENDI

NPM : 150810025

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG
DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
DAGANG YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh:
Efendi
150810025**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 02 Februari 2019

**Viola Syukrina E Janrosi, S.E., M.M
Pembimbing**

ABSTRAK

Di era globalisasi ini pembangunan perekonomian semakin maju, hal ini dapat dilihat dari munculnya perusahaan-perusahaan besar pada berbagai sektor. Baik pada perdagangan maupun jasa. Hal ini menarik para investor untuk berinvestasi, laba perusahaan tentunya menarik perhatian terutama para investor dalam menilai kinerja. Investor akan mempertimbangkan apakah laba perusahaan dapat memberikan keuntungan atau tingkat pengembalian dalam berinvestasi. Profitabilitas perusahaan dagang akan diperoleh jika suatu perusahaan mampu mengelola kas, piutang dan persediaan secara optimal. Perusahaan dagang memperoleh profitabilitas dengan selisih harga beli dan harga jual. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan yaitu purposive sampling, dan teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder. Berdasarkan data yang terkumpul dan menggunakan purposive sampling maka dapatlah sampel sebanyak 40. Selanjutnya pengolahan data dibantu menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 21. Berdasarkan hasil pengujian, dapat diketahui bahwa perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, dan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas

ABSTRACT

In this globalization era, development is progressing, this can be seen from the increase of large companies in various sectors. Both in trade and services. This is attractive for investors to invest, company profits need to attract the attention of investors in assessing performance. Investors will consider company profits can provide profits or return on investment. Profitability of trading companies will be obtained if the company is able to manage cash, accounts receivable and procurement optimally. The company trades profits with the difference in the purchase price and selling price. In this study aims to study the effect of cash turnover, accounts receivable turnover and valuation turnover on profitability in trading companies received on the Indonesia Stock Exchange. The sample used was purposive sampling, and data collection techniques used secondary data. Based on the collected data and using purposive sampling, 40 samples can be obtained. Furthermore, data processing using SPSS (Statistical Products and Service Solutions) version 21. Partially, significant to profitability, partial payment turnover, significant to company profitability, and cash turnover, turnover accounts receivable and turnover are related simultaneously to profitability in trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : cash turnover, accounts receivable turnover and revenue turnover to profitability

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian ini dengan judul “PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG TERDAFTAR BURSA EFEK INDONESIA ”

Dengan tersusunnya skripsi penelitian ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam mendapatkan petunjuk, pengarahan serta bimbingan yang tidak ternilai harganya hingga skripsi penelitian ini selesai disusun. Ucapan terima kasih ini disampaikan, utamanya kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Suhardianto, S.Hum., M.pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarmasin, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi;
4. Ibu Viola Syukrina E Janrosi, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing;
5. Seluruh Dosen Mata Kuliah Akuntansi.
6. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan doa, kasih sayang, nasehat, dukungan, semangat dan segala bentuk perjuangan dan pengorbanan yang sudah kalian berikan dalam hidupku yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini, walaupun sampai detik ini belum bisa membalas budi kalian;
7. Kepada adikku, yang telah memberikan semangat kepada penulis sehingga penulisan penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik;

Pada kenyataannya, walaupun telah berusaha dengan kesungguhan hati dan segenap kemampuan, namun masih banyak ditemukan kekurangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan penulis, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai penyempurnaan skripsi penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Akuntansi dan khususnya bagi praktisi maupun masyarakat. Semoga Tuhan melimpahkan berkat dan anugerah-Nya kepada semua orang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi penelitian ini.

Batam, 02 Februari 2019

Penulis

Efendi

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR RUMUS	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.6.1 Manfaat Teoritis	6
1.6.2 Manfaat Praktis	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Profitabilitas	8
2.1.2 Kas	9
2.1.2.1 Perputaran Kas	10
2.1.2.2 Kas Kecil.....	11
2.1.2.3 Pengendalian Internal atas Penerimaan Kas	11
2.1.2.4 Pengendalian Internal atas Pembayaran Kas	12
2.1.3 Piutang	13
2.1.3.1 Klasifikasi Piutang	13
2.1.4 Persediaan	14
2.1.4.1 Perputaran Persediaan	17
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka Berpikir	24
2.4 Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.2 Operasional Variabel.....	26
3.2.1 Variabel Independen	26
3.2.2 Variabel Dependen.....	28
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.3.1 Populasi.....	29
3.3.2 Sampel	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.5 Metode Analisis Data.....	32

3.5.1	Analisis Deskriptif	33
3.5.2	Uji asumsi klasik	33
3.5.2.1	Uji Normalitas	33
3.5.2.2	Uji Multikolinieritas	34
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	35
3.5.2.4	Uji Autokorelasi	35
3.5.3	Uji Hipotesis	36
3.5.3.1	Analisis Regresi Linear Berganda	36
3.5.3.2	Uji T (Parsial)	37
3.5.3.3	Uji F (Simultan)	37
3.5.3.4	Analisis Koefisien Determinasi	37
3.6	Lokasi dan jadwal penelitian	38
3.6.1	Lokasi penelitian	38
3.6.2	Jadwal Penelitian	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		40
4.1	Hasil Penelitian	40
4.1.1	Analisis Deskriptif	40
4.1.2	Hasil Uji Asumsi Klasik	42
4.1.2.1	Uji Normalitas	42
4.1.2.2	Uji Multikolonieritas	44
4.1.2.3	Uji Heteroskedastisitas	45
4.1.2.4	Uji Autokorelasi	47
4.1.3	Hasil Uji Hipotesis	48
4.1.3.1	Hasil Analisis Linear Berganda	48
4.1.3.2	Uji T (Parsial)	49
4.1.3.3	Uji F (Simultan)	51
4.1.3.4	Uji Koefisien Determinasi	52
4.2	Pembahasan	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		56
5.1	Simpulan	56
5.2	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA		58
Lampiran		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	24
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	26
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram	42
Gambar 4.2 Hasil Uji P-Plot of Regresion Standardized Residual.....	43
Gambar 4.3 Uji Grafik Plot.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Profitabilitas PT Electronic City Indonesia Tbk.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	28
Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Sektor Dagang.....	30
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Sektor Perdagangan	31
Tabel 3.4 Durbin – Watson	36
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian.....	39
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif Statistik.....	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	45
Tabel 4.4 Uji Glejser	46
Tabel 4.5 Uji Durbin-Watson.....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Berganda.....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji T.....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	52

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 Profit Margin.....	8
Rumus 2.2 ROA.....	9
Rumus 2.3 ROE	9
Rumus 2.4 Perputaran Kas.....	10
Rumus 2.5 Perputaran Piutang.....	13
Rumus 2.6 Perputaran Persediaan.....	17
Rumus 3.1 Perputaran Kas.....	27
Rumus 3.2 Perputaran Piutang.....	27
Rumus 3.3 Perputaran Persediaan.....	27
Rumus 3.4 ROA.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data

Lampiran 2 Lanjutan Penelitian Terdahul

Lampiran 3 Hasil SPSS Versi 21

Lampiran 4 Tabel T

Lampiran 5 Tabel F

Lampiran 6 Riwayat Hidup

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian

Lampiran 8 Surat Balasan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini pembangunan perekonomian semakin maju, hal ini dapat dilihat dari munculnya perusahaan-perusahaan besar pada berbagai sektor. Baik sektor perdagangan maupun sektor jasa. Perusahaan dagang adalah perusahaan yang membeli suatu produk persediaan dan kemudian dijual kembali tanpa mengubah bentuk persediaan tersebut.

Peran manajemen dalam mengambil keputusan, strategi dan mengelola menjadi kunci utama suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya, yaitu memperoleh profitabilitas. Laba perusahaan tentunya menarik perhatian terutama para investor dalam menilai kinerja. Investor akan mempertimbangkan apakah laba perusahaan dapat memberikan keuntungan atau tingkat pengembalian dalam berinvestasi. Profitabilitas akan memberikan gambaran masa depan suatu perusahaan dan tujuan perusahaan yang akan datang.

Perusahaan dagang memperoleh profitabilitas dengan selisih harga beli dan harga jual. Perusahaan akan dituntut mencari laba dengan menjual sebanyak mungkin persediaan baik secara transaksi tunai maupun transaksi secara kredit, semakin banyak barang yang di jual suatu perusahaan maka semakin banyak laba yang diperoleh. Profitabilitas juga di pengaruhi oleh tinggi rendahnya modal kerja. Modal kerja merupakan suatu investasi yang perusahaan miliki yaitu

investasi jangka pendek yang berupa kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan dan seluruh aktiva lancar (Sri Suprihatin & M Nasser, 2016).

Profitabilitas perusahaan dagang akan diperoleh apabila perusahaan mampu mengelola kas, piutang dan persediaan secara optimal. Kas, piutang dan persediaan merupakan aset lancar suatu perusahaan yang sangat berperan dalam mempengaruhi suatu profitabilitas terutama di perusahaan dagang. Kas merupakan aktiva yang gampang likuid, bisa berbentuk uang logam atau uang kertas. Semakin banyak kas suatu perusahaan, maka perusahaan mampu menginvestasikan dananya dan membiayai aktivitas perusahaan baik itu biaya gaji karyawan, listrik dan biaya lainnya.

Piutang suatu perusahaan timbul akibat adanya transaksi penjualan secara kredit, penjualan kredit suatu perusahaan yang jumlahnya besar akan meningkatkan piutang yang besar pula dan perusahaan akan menanggung tingginya risiko dan biaya yang di keluarkan perusahaan juga meningkat. perputaran piutang menggambarkan suatu periode berputarnya modal kerja yaitu piutang untuk mengukur laba perusahaan atas penjualan kredit, jika perputaran tersebut semakin tinggi maka profitabilitas juga meningkat (Inastia, Wardhana, Telkom, & Kunci, 2018).

Aktiva lancar yang sangat berperan pada perusahaan dagang yaitu persediaan yang merupakan aktivitas utama. Pengelolaan persediaan secara optimal meningkatkan efektivitas perusahaan sehingga dapat memperoleh profitabilitas. Pada perusahaan dagang persediaan merupakan pendapatan utama atas penjualan barang yang siap dijual tanpa mengubah wujud. Apabila

perusahaan tidak bisa mengelola persediaan secara optimal maka persediaan di gudang akan mengakibatkan biaya sewa suatu perusahaan bertambah dan risiko kerusakan persediaan bertambah, yang menimbulkan biaya kerugian. Perusahaan dagang diharapkan dapat menjual persediaan sebanyak mungkin agar mampu menghindari penurunan harga dan meningkatkan profitabilitas. Perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan barang yang dijual banyak dan perusahaan akan mendapatkan keuntungan atas penjualan tersebut, begitu pula sebaliknya perputaran persediaan yang rendah menunjukkan penjual sedikit dan akan mendapatkan keuntungan yang kecil pula (Inastia et al., 2018).

Berikut ini adalah contoh salah satu perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti mengambil data perusahaan PT Electronic City Indonesia Tbk tahun 2013–2017.

**Tabel 1.1 Profitabilitas PT Electronic City Indonesia Tbk
Tahun 2013 - 2017**

No	Tahun	ROA
1	2013	0,1022 %
2	2014	0,0646 %
3	2015	0,0174 %
4	2016	-0,0171 %
5	2017	-0,0052 %

Sumber www.idx.co.id

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa Profitabilitas pada PT Electronic City Indonesia Tbk dari tahun 2013–2017 cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2013 profitabilitas sebesar 0,1022%, kemudian pada tahun 2014 sebesar 0,0646% terjadi penurunan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 Profitabilitas menjadi 0,0174%. Di tahun 2016, PT Electronic City Indonesia Tbk mengalami kerugian paling signifikan sehingga ROA turun menjadi -0,0171%. Pada tahun

2017, walau masih mengalami kerugian, ROA naik menjadi -0,0052%. Hal ini disebabkan oleh persediaan digudang berkurang dan stock banyak yang tidak lengkap, dipengaruhi oleh faktor ekonomi yang menyebabkan turunnya mata uang rupiah sehingga perusahaan tidak mampu membeli persediaan dalam jumlah besar.

Ada beberapa peneliti telah menggunakan teknik untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Penelitian yang pernah dilakukan oleh (Nurafika & Almadany, 2018) bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan secara simultan mempunyai pengaruh. Sedangkan perputaran kas dan perputaran persediaan secara parsial terdapat pengaruh terhadap profitabilitas, akan tetapi perputaran piutang secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2015.

Hasil yang sudah pernah dilakukan sebelumnya menunjukkan kesimpulan yang berbeda-beda, sehingga membuat peneliti ingin meneliti lebih lanjut untuk membuktikan “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian, maka identifikasi masalah yaitu

1. Lambatnya perputaran persediaan sehingga mempengaruhi laba
2. Return On Asset perusahaan yang mengalami penurunan
3. Tidak efisiennya penggunaan kas

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini di batasi agar mempermudah memahami permasalahan dan tidak menyimpangnya dari permasalahan pokok. Adapun Batasan Masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Independen yang diteliti peneliti ini terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.
2. Variabel Dependen yang diteliti peneliti Profitabilitas.
3. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah yaitu

1. Bagaimana pengaruh perputaran kas secara parsial terhadap profitabilitas
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang secara parsial terhadap profitabilitas
3. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan secara parsial terhadap profitabilitas
4. Bagaimana pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan terhadap profitabilitas

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas secara parsial terhadap profitabilitas

2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang secara parsial terhadap profitabilitas
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan secara parsial terhadap profitabilitas
4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan terhadap profitabilitas

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa maupun dosen dalam perkembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis

Menambah ilmu pengetahuan dan meningkatkan pemahaman tentang pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi tentang pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap

profitabilitas. Dan memberikan bahan pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu memberikan informasi dan referensi tentang pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah usaha yang perusahaan lakukan untuk mendapatkan laba dalam hubungan melalui penjualan, pengorbanan yang dilakukan bisa menggunakan total aset maupun modal sendiri. dalam mengukur profitabilitas suatu perusahaan biasanya memakai rasio. Ada tiga rasio yang digunakan :

1. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin untuk mengetahui sejauh mana usaha perusahaan dalam memperoleh laba atas transaksi penjualan. Perusahaan harus mampu mengontrol setiap pengeluaran-pengeluaran pada setiap periode hal ini yang ditekankan pada rasio ini. Perusahaan memperoleh laba yang besar atas penjualan maka menggambarkan Net Profit Margin yang tinggi pula, Sedangkan jika perusahaan memperoleh laba yang rendah atas penjualan maka menggambarkan Net Profit Margin yang rendah atau pengeluaran lebih besar dari pada pendapatan yang diterima.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Rumus 2.1 Profit Margin

2. *Return On Asset*

ROA merupakan suatu pengorbanan yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan laba atas asset yang dimiliki perusahaan. ROA digunakan karena

profitabilitas ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan. Semakin tinggi ROA maka menunjukkan suatu perusahaan mempunyai kinerja yang baik. ROA dihitung atas laba bersih dan total asset. Laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari penjualan. Sedangkan perputaran asset merupakan pengorbanan perusahaan untuk memperoleh pendapatan atas penjualan dengan memanfaatkan asset. Apabila laba bersih atau total asset meningkat, maka ROA juga meningkat (Rachma Zannati, 2017).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 2.2 ROA

3. *Return On Equity*

Kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan melalui modal saham yang ditanam merupakan rasio ROE. Pada rasio ROE ini menggambarkan profitabilitas kepada pemegang saham atas modal tersebut.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

**Rumus 2.3
ROE**

2.1.2 Kas

Aktiva perusahaan yang paling lancar adalah kas, kas merupakan aktiva yang paling likuid dibanding lainnya, kas bisa bernetuk uang tunai maupun tidak tunai yang terdiri dari cek yang dikeluarkan perusahaan, deposito yang jatuh tempo, uang kartal, uang logam maupun uang tunai. Aset yang mudah untuk digelapkan atau dimanipulasi pada perusahaan adalah kas. (Herry, 2011)

perusahaan membagi kedalam dua kelompok untuk menghindari adanya kecurangan :

- a. Uang yang tersimpan didalam perusahaan atau kas yang ada dikasir
- b. Uang yang tersimpan di Bank.

2.1.2.1 Perputaran Kas

Alat yang digunakan untuk melakukan transaksi pertukaran dan dana yang digunakan untuk kepentingan perusahaan seperti melakukan investasi jangka panjang maupun investasi jangka pendek atau dana yang siap dikeluarkan untuk menjalankan kegiatan operasi (Rudianto, 2012).

Menurut (Sri Suprihatin & M Nasser, 2016) perputaran kas merupakan proses berputarnya kas perusahaan pada saat penanaman modal sampai kas, pengeluaran kas sampai ke penerimaan kas milik perusahaan yang sangat mudah dicairkan. Perputaran kas digunakan untuk melihat berapa efisiennya dalam mengelola kas tersebut, dan melihat apakah arus kas yang ditanamkan didalam modal sesuai yang diinginkan.

Aset yang sangat mudah cair atau likuid pada perusahaan adalah kas, perputaran kas yaitu proses dimulainya pada saat pemegang saham melakukan investasi baik dalam modal tunai maupun non tunai. Perputaran kas menggambarkan berapa kali kas tersebut masuk dan keluar, perputaran kas yang tinggi maka menggambarkan tingginya pendapatan perusahaan (Rachma Zannati, 2017).

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Kas}}$$

Rumus 2.4
Perputaran Kas

2.1.2.2 Kas Kecil

Kas pada perusahaan terbagi menjadi kas besar dan kas kecil, kas besar digunakan untuk membiayai pada jumlah yang besar, sedangkan kas kecil adalah kas yang dimiliki perusahaan untuk membiayai pada jumlah yang kecil yang tidak memerlukan cek ataupun giro pada saat pembayaran (Rudianto, 2012). Kas kecil pada perusahaan tersebut dikelola oleh bagian pembayaran, kas kecil terbagi menjadi dua metode :

1. Metode Imprest

Pengisian yang dananya selalu tetap atau dana kas kecil yang di isi kembali selalu sama dengan pemakaian.

2. Metode Fluktuasi

Pengisian yang dananya selalu berubah atau dana kas kecil yang di isi kembali berfluktuasi.

2.1.2.3 Pengendalian Internal atas Penerimaan Kas

Pada perusahaan dagang penerimaan kas merupakan pendapatan atas penjualan maupun penagihan piutang atas penjualan kredit dimasa lalu. Pendapatan ini disebut dengan pendapatan operasional, sedangkan pendapatan non operasional bisa berasal dari sewa asset perusahaan, deviden yang diberikan atas modal yang ditanamkan, pendapatan bunga bank atas danaya yang disimpan, penambahan modal dari pemilik, penambahan modal dari pinjaman bank, penjualan asset perusahaan yang tidak digunakan, pendapatan atas penerbitan obligasi.

Kas merupakan asset yang mudah likuid dan yang mudah di selewengkan, maka untuk mengamankan penerimaan kas ini di buat sistem pengendalian internal yang baik. (Herry, 2011) perusahaan melakukan beberapa pengontrolan pada penerimaan kas agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan :

1. Karyawan yang ditunjuk perusahaan untuk melakukan tanggung jawab terhadap penerimaan kas.
2. Setiap karyawan akan dibatasi tugas dan tanggung jawab.
3. Transaksi harus memerlukan dokumen dan persetujuan atasan.

2.1.2.4 Pengendalian Internal atas Pembayaran Kas

Pengeluaran kas pada perusahaan dilakukan untuk membiayai berbagai beban, membayar hutang kepada supplier, membayar hutang kepada bank, dan untuk membeli aset perusahaan. Pembayaran kas harus dilakukan pengontrolan internal agar karyawan tidak melakukan manipulasi. Pengeluaran kas harus meminta persetujuan atasan terlebih dahulu agar mudah terkontrol. Berikut ini adalah beberapa prinsip pengendalian internal atas pembayaran kas dengan menggunakan cek (Herry, 2011) :

1. Manager, kepala accounting dan pejabat tertentu saja yang bisa melakukan otorisasi dan penyetujuan pembukaan cek.
2. Setiap karyawan akan dibatasi tugas dan tanggung jawab.
3. Cek yang dikeluarkan harus selalu berurut, beserta lampirkan bukti yang harus dibayar.
4. Faktur tagihan yang telah dibayar lunas harus segera diberi stempel lunas.

2.1.3 Piutang

Proses berputarnya penagihan piutang atas penjualan kredit selama satu periode atau pengorbanan yang dilakukan perusahaan dalam mengukur berapa lama penagihan piutang dan melihat berapa kali perputaran piutang (Kustinah, 2017).

Perputaran piutang menggambarkan berapa kali suatu perusahaan menagih piutang atas penjualan kredit dimasa lalu dan mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu (Rachma Zannati, 2017).

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

Rumus 2.5
Perputaran
Piutang

2.1.3.1 Klasifikasi Piutang

Berdasarkan bukunya (Herry,2011) yang menyebutkan perputaran dapat dibedakan menjadi :

1. Piutang Usaha

Adalah transaksi atas penjualan barang dagang secara kredit ataupun pendapatan jasa yang belum diterima yang harus dibayar oleh customer akibat dari transaksi tersebut. Diperkirakan jangka waktu piutang usaha dari 20 hingga 50 hari dari tanggal transaksi.

2. Piutang Wesel

Adalah perjanjian antara pihak perusahaan dengan pihak yang melakukan permohonan wesel untuk melunasi atau membayar hutang pokok beserta bunganya sesuai kesepakatan yang telah ditentukan. Yang dikatakan pembuat wesel adalah pihak yang melakukan permohonan hutang atau pihak yang meminjam uang maupun pembelian barang dagang secara kredit atau jasa yang belum dibayarkan.

3. Piutang Lain-lain

Piutang yang selain pendapatan utama perusahaan atau bukan pendapatan operasional. Piutang lain-lain bisa dikatakan pendapatan atas transaksi non operasional seperti piutang bunga yang diterima dari bank, piutang deviden yang diterima atas dana yang diinvestasikan, piutang pajak atas kelebihan pembayaran, dan tagihan kepada karyawan.

2.1.4 Persediaan

Persediaan merupakan komponen utama pada perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur, pada perusahaan manufaktur persediaan terbagi menjadi persediaan barang jadi, persediaan bahan baku atau bahan yang belum di proses, dan persediaan dalam proses. Persediaan dikatakan asset yang paling penting dikarenakan merupakan pendapatan utama perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

Persediaan pada perusahaan manufaktur harus diolah terlebih dahulu, diproses hingga siap dijual. Sedangkan Pada perusahaan dagang yang menjadi obyek pokoknya adalah barang-barang yang diadakan untuk dijual kembali (Syafi'i Syakur, 2009).

2.1.4.1 Masalah Kepemilikan Persediaan

Masalah yang timbul pada pencatatan kepemilikan persediaan biasanya antara pencatatan yang dilakukan bagian accounting dan bagian gudang, hal ini dapat memberikan informasi yang tidak tepat kepada calon investor maupun bagi pihak internal perusahaan dalam mengambil keputusan. Berikut adalah masalah yang sering muncul pada pengakuan kepemilikan persediaan (Syafi'i Syakur, 2009) :

1. Barang-barang dalam perjalanan (good in transit)

Berpindahnya kepemilikan tidak selalu bertepatan dengan diterimanya barang oleh pembeli. Perpindahan hak kepemilikan barang yang diperdagangkan sesuai dengan syarat pengiriman barang yang telah disepakati antara kedua belah pihak. Berikut ini syarat-syarat pengiriman barang :

a. Free On Board Shipping Point

b. Free On Board Destination

2. Barang-barang yang dipisahkan

Barang-barang yang dipisahkan terjadi akibat selisih pencacatan, barang yang sudah dikeluarkan dari stock dan seharusnya sudah dikirimkan karena pengiriman barang terlalu banyak maka pengiriman tidak akan dilakukan semuanya dan masih tersimpan digudang biasanya perusahaan-perusahaan yang sudah melakukan persetujuan kontrak dan sudah melakukan pemesanan sebelumnya.

3. Barang-barang Konsinyasi

Barang-barang yang sudah dititipkan tetapi belum dikeluarkan pada stock persediaan sehingga terjadi selisih. Konsinyasi adalah suatu produk perusahaan yang dititipkan pada tempat tertentu untuk dilakukan penjualan, maka perusahaan akan mengeluarkan persediaan tersebut dari stock persediaan.

4. Penjualan Angsuran

Penjualan angsuran yang dilakukan berdasarkan kebijakan masing-masing perusahaan, biasanya perusahaan hanya membagi kedalam dua golongan yaitu penjualan yang berjangka pendek dan penjualan yang berjangka panjang.

2.1.4.2 Metode Pencatatan Persediaan Barang Dagang

Metode dalam mencatat persediaan barang dagang terbagi menjadi dua metode, yaitu (Syafi'i Syakur, 2009) :

1. Metode pisik
 - a. Pada metode ini persediaan dilakukan perhitungan setiap akhir periode, dan setiap terjadinya transaksi penjualan tidak dicatat pada harga pokok penjualan.
 - b. Munculnya akun pembelian pada saat pembelian barang dagang, akun retur pembelian pada saat pengembalian barang yang tidak sesuai pesanan atau barang yang rusak, akun potongan pembelian jika pembayaran dilakukan tepat waktu sesuai dengan yang telah ditetapkan, dan akun biaya angkut pembelian jika perusahaan menanggung biaya tersebut. Akun-akun tersebut akan dicatat dalam masing-masing setiap akun berdasarkan yang telah digolongkan.

- c. Metode ini lebih cocok pada perusahaan yang tidak besar, atau perusahaan ecerean, karena perusahaan tersebut mempunyai berbagai ragam persediaan yang tidak mungkin dicatat pada saat penjualan sehingga metode ini tidak memerlukan biaya yang besar untuk melakukan pencatatan.
2. Metode Perpetual
- a. Pada metode perpetual setiap terjadinya transaksi penjualan, maka perusahaan akan langsung mencatat harga pokok penjualan.
 - b. Metode ini tidak menampung akun-akun yang muncul pada metode fisik, setiap terjadinya pembelian barang dagang, maupun retur, potongan dan biaya akan dicatat pada akun persediaan barang dagang.
 - c. Sangat cocok pada perusahaan besar, seperti grosirsan maupun pada distributor karena langsung mengetahui harga pokok penjualan apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk mengambil keputusan.

2.1.4.1 Perputaran Persediaan

Pada rasio perputaran persediaan ini digunakan untuk melihat berapa kali persediaan berputar dalam satu periode atau satu tahun, dan untuk melihat pengorbanan yang dikeluarkan atas dana yang ditanamkan pada persediaan (Kustinah, 2017).

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Rumus 2.6
Perputaran
Persediaan

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh (Nurafika & Almadany, 2018) yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen”. Hasil penelitian ini menunjukkan perputaran kas dan perputaran persediaan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas secara parsial, sedangkan perputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas secara parsial. Secara bersamaan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2015.

Penelitian yang dilakukan oleh (Djodjobo, Mangantar, Roring, Sam, & Manado, 2017) yang berjudul “Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap kinerja pada Bank Pembangunan daerah Indonesia periode 2013-2016. Pada penelitian ini menunjukkan perputaran kas terdapat pengaruh positif namun tidak memiliki signifikan terhadap kinerja sedangkan perputaran piutang berpengaruh negatif namun signifikan. Sedangkan perputaran kas dan perputaran piutang secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad, Murni, & Mandagie, 2014) yang berjudul “perputaran piutang, perputaran persediaan dan struktur modal terhadap laba per lembar saham pada Industri Semen yang Go Public di BEI”. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak terdapat pengaruh terhadap laba per saham sedangkan secara parsial struktur modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba per saham.

Secara bersamaan perputaran piutang, perputaran persediaan dan struktur modal secara terdapat pengaruh signifikan terhadap laba per lembar saham.

“The Effect Of Working Capital Management On Profitability Of State-Owned Enterprise In Processing Industry Sector” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Based on the results of this study, it can be concluded that liquidity, cash turnover, and receivable turnover has no significant effect on the profitability of SOEs in the manufacturing sector. On the contrary, inventory turnover and asset structure have a significant positive effect on the profitability of SOEs in the manufacturing sector* penelitian yang dilakukan oleh (Roni, 2018).

“The Effect Of Receivable Management On The Profitability Of Building Materials/Chemical And Paint Manufacturing Firms In Nigeria. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *The results showed that accounts receivable had positive and significant effect on profitability, while debt ratio and sales growth rate had negative and non-significant effect on the profitability of Building Materials/Chemical and Paint companies listed in Nigeria stock exchange.* Penelitian yang dilakukan oleh (Ikechukwu & Nwakaego, 2015).

Penelitian yang di lakukan oleh (Sri Suprihatin & M Nasser, 2016) yang berjudul” Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Usaha, Perputaran Persediaan dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Secara bersamaan perputaran kas, Piutang Usaha, Persediaan dan Leverage Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Likuiditas dan Rentabilitas Perusahaan. Sedangkan secara parsial perputaran kas, perputaran piutang dan leverage terdapat pengaruh signifikan namun memiliki hubungan namun negatif, dan perputaran

persediaan tidak berpengaruh signifikan dan tidak terdapat hubungan negatif terhadap likuiditas dan rentabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kustinah, 2017) yang berjudul “Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Pada Unit Usaha Toserba Koperasi PT LEN Bandung” pada penelitian ini dapat dilihat bahwa perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan tingkat besaran dari rasio profitabilitas, perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan tingkat besaran dari rasio profitabilitas, dan perputaran persediaan dan perputaran piutang secara bersamaan tidak terdapat pengaruh yang besar dan signifikan terhadap perkembangan tingkat besaran dari rasio Profitabilitas pada unit usaha Koperasi PT LEN Bandung untuk periode 2008-2012.

Penelitian yang di lakukan oleh (Inastia et al., 2018) yang berjudul “Pengaruh Perputaran piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas PT. X” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perputan piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara parsial. Perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas PT X.

Penelitian yang dilakukan oleh (Surya, Ruliana, & Soetama, 2017) yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas” pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersamaan maupun secara parsial perputaran kas dan Perputaran Persediaan tidak mempunyai

pengaruh terhadap profitabilitas di perusahaan otomotif dan beberapa komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yanti, 2018) yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa secara parsial perputaran kas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, secara parsial perputaran piutang tidak mempunyai pengaruh, dan perputaran persediaan tidak memiliki terhadap profitabilitas secara parsial, sedangkan secara bersamaan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

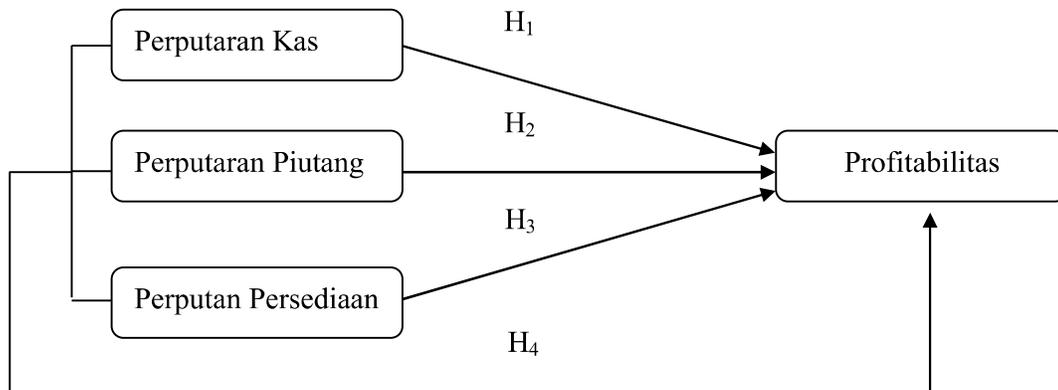
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian/ Tahun/ ISSN	Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian
1	Nurafika & Almadany (2018)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen (ISSN : 2085-6601)	Variabel Independen : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Variabel Dependen : Profitabilitas	Secara simultan Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terdapat pengaruh terhadap profitabilitas Sedangkan secara parsial perputaran kas dan perputaran perputaran persediaan terdapat pengaruh terhadap profitabilitas, dan perputaran piutang tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2015.
2	Djodjobo, Mangantar, Roring, sam & Manado (2017)	Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap K inerja Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2013-2016 (ISSN : 2303 – 1174)	Variabel Independen : Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Variabel Dependen : Terhadap Kinerja	Perputaran kas berpengaruh Positif terhadap kinerja sedangkan perputaran piutang berpengaruh negatif. Secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap Kinerja.
3	Ahmad, Murni & Mansagie (2014)	Perputaran Piutang, perputaran Persediaan dan Struktur Modal Terhadap Laba Per Lembar Saham Pada Industri Semen yang Go Public di BEI (ISSN : 2303 –	Variabel Independen : Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Struktur Modal Variabel Dependen :	Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba per lembar saham. Sedangkan perputaran piutang dan perputaran persediaan secara

		1174)	Laba per saham	parsial tidak berpengaruh terhadap laba per saham. Struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba per saham.
4	Hamam Roni (2018)	<i>The Effect Of Working Capital Management On Profitability Of State-Owned Enterprise In Processing Industry Sector (DOI : 10.21776)</i>	Variabel Independen : Working Capital Management, Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Liquidity, Asset Structure. Variabel Dependen : Profitability	<i>Based on the results of this study, it can be concluded that liquidity, cash turnover, and receivable turnover has no significant effect on the profitability of SOEs in the manufacturing sector. On the contrary, inventory turnover and asset structure have a significant positive effect on the profitability of SOEs in the manufacturing sector.</i>
5	Ikechukwu & Nwakaego, (2015)	<i>The Effect Of Receivable Management On The Profitability Of Building Materials/Chemical And Paint Manufacturing Firms In Nigeria. (ISSN : 2321-9467)</i>	Variabel Independen : Receivable Variabel Dependen : Profitability	<i>The results showed that accounts receivable had positive and significant effect on profitability, while debt ratio and sales growth rate had negative and non-significant effect on the profitability of Building Materials/Chemical and Paint companies listed in Nigeria stock exchange.</i>

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir di bawah ini adalah Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari Profitabilitas (Y), Perputaran Kas (X1), Perputaran Piutang (X2), dan Perputaran Persediaan (X3).



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, landasan teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha₁: Perputaran Kas berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas

Ha₂: Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

Ha₃: Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

Ha₄: Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

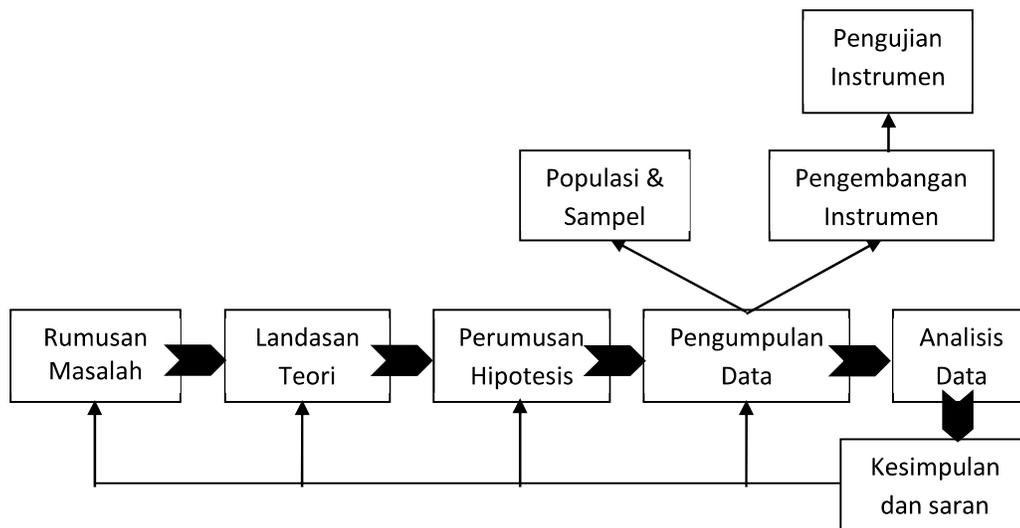
Proses atau tahap dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan suatu data yang akan ditarik kesimpulannya merupakan desain penelitian. Data pada penelitian ini merupakan data yang valid, karena data yang digunakan berupa angka-angka maka metode penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Metode Penelitian Kuantitatif menurut (Sugiyono, 2012) dinamakan metode tradisonal, positivistik, scientific, dan metode discovery. Dikatakan tradisonal karena telah digunakan dari sejak dulu sehingga mentradisi sampai sekarang yang untuk dilakukan untuk penelitian, dikatakan positivistik karena selalu berfilsafat positif, dikatakan scientific kerana berdasarkan kaidah ilmiah atau ilmu yang bersifat ilmiah, dikatakan discovery karena telah menemukan pengembangan berbagai ilmu baru, dikatakan metode kuantitatif karena data yang diteliti berupa angka dan akan dianalisis menggunakan statistik.

Penelitian Kuantitatif adalah jenis penelitian yang mencari hasil penemuan dengan memakai panduan atau prosedur dengan bantuan statistik atau dengan cara lain yang berhubungan dengan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan analisis teori dan obyektif dalam menentukan hubungan di antara variabel-variabel (Sujarweni, 2016:2).

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Obyek penelitian pada penulisan

ini dimaksudkan adalah untuk memperoleh informasi tentang Profitabilitas pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini adalah desain penelitian :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Variabel yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian dengan tujuan untuk dianalisis menggunakan statistik dan memperoleh hasil ataupun informasi kemudian diambil suatu kesimpulan yang diteliti (Sugiyono, 2012) :

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen atau sering disebut sebagai variabel bebas, variabel yang mempengaruhi variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

1. Perputaran Kas

Proses berputarnya kas perusahaan pada saat penanaman modal sampai menjadi kas, perputaran kas digunakan untuk melihat berapa efisiennya dalam

mengelola kas tersebut, dan melihat apakah arus kas yang ditanamkan sesuai yang diinginkan.

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Kas}}$$

Rumus 3.1
Perputaran Kas

2. Perputaran Piutang

Perputaran piutang menggambarkan proses berputarnya penagihan piutang atas penjualan kredit selama satu periode atau pengorbanan yang dilakukan perusahaan dalam mengukur berapa lama pengaihan piutang dan melihat berapa kali perputaran piutang (Kustinah, 2017).

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

Rumus 3.2
Perputaran
Piutang

3. Perputaran Persediaan

Pada rasio perputaran persediaan ini digunakan untuk melihat berapa kali persediaan berputar dalam satu periode, untuk melihat pengorbanan yang dikeluarkan atas dana yang ditanamkan pada persediaan (Kustinah, 2017).

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Rumus 3.3
Perputaran
Persediaan

3.2.2 Variabel Dependen

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah usaha yang perusahaan lakukan untuk mendapatkan laba dalam hubungan melalui penjualan, pengorbanan yang dilakukan bisa menggunakan total aktiva atau modal yang ditanamkan. dalam mengukur profitabilitas suatu perusahaan biasanya menggunakan rasio. Profitabilitas yang akan di ukur pada penelitian ini adalah perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 yang memakai rasio ROA.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 3.4
ROA

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Variabel (X ₁) Perputaran Kas	Proses berputarnya pada saat penanaman modal hingga menjadi kas, dan menghitung berapa kali perputaran kas masuk dan kas keluar	Perputaran Kas = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Kas}}$	Rasio
Variabel (X ₂) Perputaran Piutang	Perputaran piutang menggambarkan berapa kali suatu perusahaan menagih piutang atas penjualan kredit	Perputaran Piutang = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$	Rasio
Variabel (X ₃) Perputaran Persediaan	Perputaran persediaan menggambarkan berapa kali persediaan berputar dalam satu periode	Perputaran Persediaan = $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$	Rasio
Variabel (Y) Return On Asset	ROA merupakan pengorbanan yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dengan memanfaatkan aset	Return On Asset = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu tempat atau objek maupun subyek yang ditetapkan peneliti untuk melakukan analisis dan ditarik suatu informasi kemudian diambil suatu kesimpulan Sugiyono (2012). Berdasarkan judul penelitian akan melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia, pada penelitian ini obyek yang akan diteliti adalah Perusahaan Dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel menggunakan suatu pertimbangan tertentu yaitu menggunakan teknik purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2012) purposive sampling adalah pengambilan sampel yang menggunakan teknik pertimbangan-pertimbangan tertentu. Berikut ini beberapa pertimbangan dalam menentukan sampel yang akan diambil :

1. Perusahaan Dagang yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017
2. Perusahaan Dagang yang konsisten mengeluarkan laporan keuangan dan kelengkapan data yang diperlukan selama Tahun 2013-2017.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Sektor Dagang

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	√	-	√	
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	√	√	√	1
3	CENT	Cebtratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	√	-	√	
4	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk	√	-	√	
5	DAYA	Duta Intidaya Tbk	-	√	√	
6	ECII	Electronic City Indonesia Tbk	√	√	√	2
7	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	√	√	√	3
8	GLOB	Global Telehop Tbk	√	-	√	
9	GOLD	Golden Retailindo Tbk	√	-	√	
10	HERO	Hero Supermarket Tbk	√	√	√	4
11	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	-	√	√	
12	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk	√	-	√	
13	LPPF	Matahari Department Store Tbk	√	-	√	
14	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	√	√	√	5
15	MCAS	M Cash Integrasi Tbk	-	√	√	
16	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk	√	√	√	6
17	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	-	√	√	
18	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	√	-	√	
19	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	√	-	√	
20	RANC	Supra Boga Lestari Tbk	√	√	√	7
21	RIMO	Rimo International Lestari Tbk	√	-	√	
22	SKYB	Skybee Tbk	√	-	√	
23	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk	√	-	√	
24	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk	√	√	√	8
25	TRIO	Trikonsel Oke Tbk	√	-	√	

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2012) Sampel merupakan bagian dari jumlah yang ditetapkan peneliti untuk dilakukan analisis. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristik nya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi atau bagian dari populasi yang akan diteliti.

Sampel yang merupakan bagian dari populasi harus memenuhi kriteria, sampel tersebut harus valid dan harus mewakili dari bagian karakteristik (Sujarweni, 2016). sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Sektor Perdagangan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
2	ECII	Electronic City Indonesia Tbk
3	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
4	HERO	Hero Supermaret Tbk
5	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
6	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
7	RANC	Supra Boga Lestari Tbk
8	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dapat diperoleh dengan beberapa metode pengumpulan berdasarkan tekniknya, pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang langsung diberikan kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data Sugiyono (2012). Data sekunder adalah data yang langsung tersedia tanpa mengumpulkan terlebih dahulu atau data diperoleh langsung dari perusahaan (Sarwono, 2012).

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia, yaitu Indonesia Stock Exchange (IDX) atau www.idx.co.id, dimana data tersebut merupakan data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi pustaka dan dokumentasi yaitu laporan keuangan perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Peneliti menggunakan studi pustaka dengan maksud ingin mengetahui, mempelajari, dan untuk dianalisis data sekunder tersebut.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisa data merupakan tahap lanjutan dari pengumpulan data yang kemudian datanya diolah, data tersebut dianalisis dan di tarik kesimpulan untuk memberikan jawaban dari permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini, alasan peneliti menggunakan metode analisis statistik karena metode ini dapat menggambarkan dan mendistribusikan suatu karakteristik dengan bantuan program aplikasi statistik, yaitu program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) version 21. SPSS merupakan software yang digunakan dalam membantu proses pengolahan, perhitungan, dan analisis data secara statistik (Sujarweni, 2016:32).

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif diperlukan pada penelitian ini karena pada analisis ini menunjukkan semua data dan menjabarkan data yang telah terkumpul kemudian ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2012). Dalam statistik deskriptif dapat menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Tujuan dari statistik deskriptif memberikan informasi data seperti data mean, data median, data modus, data quartile, data varian dan data standar deviasi (Sujarweni, 2016:15).

3.5.2 Uji asumsi klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan suatu syarat yang harus ditaati untuk melanjut uji berikutnya, data yang di uji harus memiliki distribusi normal dalam model regresi (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini untuk membuktikan data tersebut memiliki variabel pengganggu atau apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka akan di uji menggunakan analisis grafik dan uji statistik.

1. Analisis Grafik

Analisis grafik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis suatu grafik atau yang dsering disebut dengan grafik histogram dan grafik probability plot. Pada grafik histogram dikatakan berdistribusi normal jika kurva berbentuk lonceng pada histogram dan probability plot dapat dilihat pada penyebaran sumbu garis, apabila data menyebar disekitar garis yang berbentuk diagonal dan mengikuti garis tersebut maka bisa dikatakan mempunyai distribusi normal dan

sebaliknya jika data tidak mengikuti garis diagonal atau penyebaran data menjauh dari garis tersebut maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Statistik

Uji statistik yang dimaksud pada penelitian ini adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-smirnov (K-S) untuk membuktikan data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Jika standard Absolute di atas 0,05 maka data tersebut menggambarkan distribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan uji digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kemiripan variabel indenpenden dalam suatu model. Jika data tersebut mempunyai kemiripan maka terdapat korelasi yang sangat kuat (Sujarweni, 2016) Uji Multikolonieritas diperlukan untuk mengetahui apakah suatu model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Berikut adalah cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi (Ghozali, 2013:103) :

- a. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel indenpenden yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel indenpenden lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan VIF tinggi karena $VIF=1/Tolerance$. Nilai cutoff digunakan untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance $<0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 . Jika VIF kurang dari 10, maka tidak adanya Multikolonieritas.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada variance residual dari pengamatan di periode ini ke pengamatan pada periode lain, baik pada periode akan datang maupun periode masa lalu (Sujarweni, 2016:232). Menurut (Ghozali, 2013:134) Uji Heteroskedastisitas digunakan menguji model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, Dalam penelitian ini menggunakan uji Grafik Plot yaitu jika titik penyebaran pada scatterplot tidak berbentuk pola atau menyebar, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan uji Glejser dikatakan tidak terjadi Heteroskedastisitas jika nilai absolute residual tingkat kepercayaan di atas 0,05.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat variabel pengganggu pada periode ini terhadap variabel pada periode sebelumnya. Data yang sering terjadi merupakan analisis time series. Sedangkan data yang jarang terjadi merupakan data crossection karena terdapat variabel pengganggu antara satu dengan yang lain (Sujarweni, 2016). Pada penelitian ini untuk membuktikan terdapat ada atau tidaknya autokorelasi peneliti memakai uji durbin-watson (DW test) pengambilan keputusan pada uji ini dapat dilihat pada tabel berikut ini (Ghozali, 2013:108) :

Tabel 3.4 Durbin – Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$dl < d < du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No desicison	$4 - du < d < 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda untuk melihat apakah terdapat pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya suatu hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y) (Nur Indah Susanti, 2014:185). Adapun persamaan regresi linier berganda dengan tiga variabel indenpenden dan satu variabel dependen (Priyatno, 2016:56) :

$$Y' = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y = Return On Asset

X1 = Perputaran Kas

X2 = Perputaran Piutang

X3 = Perputaran Persediaan

b_0 = Nilai Konstanta atau bilangan tetap

b_1 = Koefision Regresi X1

b_2 = Koefision Regresi X2

b_3 = Koefision Regresi X3

3.5.3.2 Uji T (Parsial)

Pada uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada satu variabel independen secara parsial atau secara per variabel dengan variabel dependen. dalam mengambil keputusan dalam uji t yaitu dengan melihat nilai statistik t hitung kemudian melihat t tabel sesuai dengan data lalu membandingkan nilai tersebut, jika nilai t hitung $>$ t tabel maka variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh pada variabel dependen. jika nilai signifikan t lebih kecil dari titik derajat kepercayaan atau $<$ 0,05 maka mempunyai pengaruh yang signifikan dan sebaliknya (Ghozali, 2013)

3.5.3.3 Uji F (Simultan)

Pada uji F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel penjelas/independen secara simultan dengan variabel dependen. dalam mengambil keputusan dalam uji F yaitu dengan melihat nilai statistik F hitung melihat nilai F tabel lalu membandingkan nilai tersebut, jika nilai statistik F hitung $>$ F tabel maka mempunyai pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel terikat. Jika signifikan F kecil dari pada titik derajat kepercayaan atau $<$ 0,05 maka mempunyai pengaruh yang signifikan dan sebaliknya (Ghozali, 2013).

3.5.3.4 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas mempengaruhi penelitian ini (Ghozali, 2013). Sedangkan menurut (Chandrarini, 2017) uji koefisien determinasi menunjukkan proporsi variasi variabel independen yang menjelaskan variabel dependen, jika hasil uji koefisien

determinasi diestimasi dengan OLS sebesar 0,610 maka variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat sebesar 61%, maka 39% tidak dipengaruhi oleh variabel yang diteliti melainkan dipengaruhi oleh variabel di luar yang tidak masuk dalam model riset.

3.6 Lokasi dan jadwal penelitian

3.6.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia Perwakilan Batam yang beralamat di Kompleks Mahkota Raya Blok A No 11 Batam Center, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti membutuhkan waktu dan proses untuk memperoleh data dan informasi. Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih empat bulan, mulai dari bulan oktober 2018 sampai dengan bulan januari 2019.

Maka berikut adalah jadwal penelitian :

